

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Time Interest Earned* (TIE) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat disebabkan karena *Time Interest Earned* lebih berfokus pada kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga utang daripada pada aspek pertumbuhan laba. Dengan kata lain, *Time Interest Earned* mengukur likuiditas dan solvabilitas perusahaan dalam jangka pendek, sementara Pertumbuhan Laba lebih berkaitan dengan efisiensi operasional dan strategi jangka panjang yang mungkin tidak langsung dipengaruhi oleh kemampuan membayar bunga utang. Oleh karena itu, tidak ada hubungan antara *Time Interest Earned* dan Pertumbuhan Laba.
- 2) Berdasarkan hasil analisis terhadap *Inventory Turnover* (IT) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa alasan, seperti efisiensi pengelolaan persediaan. *Inventory Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien, yang berarti perusahaan mampu menjual produk lebih cepat dan mengurangi biaya penyimpanan. Efisiensi ini berkontribusi pada peningkatan margin laba dan,

pada akhirnya, mendorong pertumbuhan laba. Selain itu, tingkat *Inventory Turnover* yang tinggi juga dapat mencerminkan permintaan produk yang kuat, yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Time Interest Earned* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sementara *Inventory Turnover* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Time Interest Earned* bukanlah faktor yang menentukan dalam Pertumbuhan Laba perusahaan, namun *Inventory Turnover* merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam Pertumbuhan Laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

5.2.1 *Time Interest Earned* (TIE)

1) Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk memperluas penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi hubungan antara *Time Interest Earned* (TIE) dan Pertumbuhan Laba, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, atau struktur permodalan perusahaan. Penelitian lebih lanjut bisa difokuskan pada industri atau sektor tertentu untuk melihat apakah ada perbedaan dalam pengaruh *Time Interest Earned* (TIE) terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini karena sensitivitas terhadap beban bunga bisa bervariasi di antara berbagai sektor.

2) Untuk Perusahaan:

Meskipun *Time Interest Earned* (TIE) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, perusahaan tetap perlu mengelola rasio ini dengan baik sebagai indikator kemampuan untuk membayar bunga pinjaman, guna menjaga stabilitas keuangan dan kredibilitas di mata investor dan kreditur. Perusahaan perlu fokus pada manajemen beban bunga untuk menghindari potensi masalah likuiditas yang dapat mempengaruhi operasional jangka panjang.

5.2.2 *Inventory Turnover*

1) Untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti bisa mempertimbangkan untuk mengeksplorasi variabel moderasi atau mediasi yang mungkin mempengaruhi hubungan antara *Inventory Turnover* dan Pertumbuhan Laba, seperti strategi penjualan, siklus hidup produk, atau tingkat permintaan pasar. Melakukan penelitian untuk melihat dampak jangka panjang dari *Inventory Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba dan apakah ada pergeseran dalam tren atau pola hubungan dari waktu ke waktu.

2) Untuk Perusahaan:

Mengingat bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, perusahaan perlu memastikan bahwa mereka mengoptimalkan manajemen persediaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya penyimpanan. Perusahaan harus mempertimbangkan strategi pengelolaan persediaan yang lebih adaptif, seperti *Just-In-Time*

(JIT), untuk menyesuaikan dengan permintaan pasar dan mengurangi kelebihan stok yang dapat mengurangi profitabilitas. Fokus pada peningkatan teknologi dan proses yang mendukung manajemen persediaan secara lebih efektif untuk memastikan bahwa produk yang tersedia sesuai dengan permintaan konsumen.